

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Penjagaan dan penguatan bahasa Indonesia terus diupayakan. Salah satu upaya penjagaan terhadap Bahasa Indonesia adalah dikeluarkannya keputusan dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan. Penjagaan dan penguatan juga dilakukan dengan mempertajam pembahasan tentang efektif atau tidaknya kalimat dalam bahasa tulis maupun lisan. Ini dibuktikan dengan banyak buku telah diterbitkan mengenai kalimat efektif, agar kalimat yang digunakan dalam masyarakat dapat berupa kalimat efektif baik secara lisan atau tulisan. Isyarat ini menunjukkan masyarakat masih cenderung menggunakan kalimat yang kurang atau tidak efektif.

Surahman dalam Prastowo (2015: 167-168) membedakan buku menjadi 4 jenis, salah satunya adalah buku bahan ajar, yakni buku yang disusun untuk proses pembelajaran, dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan. Mohammad dalam Prastowo (2015: 168) juga membedakan bahan ajar menjadi bahan ajar utama dan pelengkap. Buku teks utama berisi bahan-bahan pelajaran suatu bidang yang digunakan sebagai buku pokok, sedangkan buku teks pelengkap sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

Nasution dalam Prastowo(2015: 165) menerangkan buku teks pelajaran adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua bahan pengajaran lainnya.Sarana belajar yang di dalamnya terdapat teks-teks yang digunakan dalam pembelajaran sekolah baik itu di tingkat SD, SMP, atau SMA. Diartikan bahwa pada setiap jenjangnya peserta didik selalu berinteraksi dengan buku ajar atau teks.

Salah satu buku paket yang digunakan untuk kelas VII SMP pembelajaran Bahasa Indoensia adalah Buku Paket Mandiri. Buku paket ini digunakan oleh guru sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama kelas VII semester 1. Sesuai dengan Standar Isi 2006 Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia untuk Kelas VII SMP/MTs standar kompetensi berbicara mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman dengan standar kompetensi dasar 2.1 menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan penggunaan pilihan kata dan kalimat efektif.

Wacana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012: 1552) adalah satuan bahasa terlengkap yang direalisasikan dalam bentuk karangan utuh. Wacana merupakan rangkaian kalimat yang padu dan padan. Maksud dari karangan ini akan tersampaikan dengan benar apabila kalimat-kalimatnya efektif. Dalam buku paket mandiri terdapat wacana yang menjadi bahan pengajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Wacana ini akan dibaca oleh peserta didik setiap hari. Secara tidak langsung peserta didik akan menganggap wacana yang dibaca itu penulisannya benar. Padahal, rata-rata penulis buku kurang memperhatikan wacana yang dikutipnya.

Sarana belajar, dalam konteks ini adalah buku teks, harus memberikan contoh baik untuk peserta didik. Contoh yang baik ini dapat dilihat dari keefektifan kalimat dalam semua aspek atau bagian buku teks, terutama bagian yang sering dibaca oleh peserta didik. Bagian ini adalah wacana yang ada di dalam buku teks. Karena bahasa Indonesia, yang merupakan pembelajaran berbasis teks, hampir secara keseluruhan menggunakan wacana sebagai bahan pembelajarannya. Sesuatu hal akan lebih mudah diterima apabila dengan memperlihatkan keadaan yang sebaliknya. Sehingga yang akan diteliti adalah ketidakefektifan kalimat pada teks dalam buku paket Mandiri Bahasa Indonesia.

Pembahasan yang dilakukan selalu berporos pada keefektifan kalimat, meskipun subjek penelitian ini adalah ketidakefektifan kalimat. Sehingga setelah pembahasan itu akan ditemukan ketidakefektifan kalimatnya. Ketidakefektifan kalimat disebabkan adanya penyebab yang menjadikan kalimat yang awalnya adalah kalimat efektif menjadi tidak efektif. Penyebab ini bisa ditiadakan atau diganti sesuai dengan pola kalimat efektif yang dibutuhkan.

Contoh pada halaman 3 terdapat kalimat

*(1) Manajer PT Adi Putro, Edy Wijaya, mengatakan pada saat kebakaran, tidak ada satu pun orang yang berada di kantor tersebut. Hanya ada beberapa satpam yang berada di posnya dan itu berada di luar kantor.*

Kalimat tersebut termasuk pleonasme atau pemakaian kata yang berlebihan. Kata *ada* dalam kalimat tersebut dapat dihilangkan karena kata *hanya beberapa* sudah menunjukkan keberadaan satpam. Apabila kata *ada* dihilangkan informasi kalimat tersebut masih utuh.

*(1a) Manajer PT Adi Putro, Edy Wijaya, mengatakan pada saat kebakaran, tidak ada satu pun orang yang berada di kantor tersebut. Hanya beberapa satpam yang berada di posnya dan itu berada di luar kantor PT Adi Putro.*

Analisis ketidakefektifan kalimat dalam buku paket Mandiri ini dikarenakan terdapat kalimat yang kurang efektif. Ketidakefektifan kalimat berupa ketidakefektifan kalimat tunggal dan majemuk. Analisis dapat menjadi bahan acuan pembelajaran dan menambah wacana contoh tentang keefektifan kalimat. Adanya analisis ini juga sebagai bentuk upaya evaluasi penulis buku ajar atau teks pembelajaran dalam pengambilan wacana.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti memiliki dua rumusan masalah yang akan dicapai.

- 1) Bagaimana ketidakefektifan kalimat tunggal pada teks dalam Buku Paket Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts kelas VII?
- 2) Bagaimana ketidakefektifan kalimat majemuk pada teks dalam Buku Paket Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts kelas VII?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, peneliti memiliki dua tujuan yang akan dicapai sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat tunggal pada teks dalam Buku Paket Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts kelas VII.

- 2) Mendeskripsikan ketidakefektifan kalimat majemuk pada teks dalam Buku Paket Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts kelas VII.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis

- 1) Manfaat Teoritis

- a) Memberikan informasi ketidakefektifan kalimat pada teks Buku Paket Mandiri Bahasa Indonesia sebagai bahan evaluasi pengadaan buku paket.

- b) Menambah wacana contoh ketidakefektifan kalimat.

- a) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Penelitian buku ajar ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu terutama dalam menganalisis ketidakefektifan kalimatnya.
- (2) Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkhusus yang berkaitan dengan ketidakefektifan kalimat.